

## SOSIALISASI TENTANG CARA PENGGUNAAN DAN CARA MEMBUANG MASKER MEDIS SEKALI PAKAI DI RUMAH QUR'AN GENERASI MUSLIM

Agam Wardhana<sup>1</sup>, Dinila Putri Ramadhanti<sup>2</sup>, Fifi Dwi Aryani<sup>3,\*</sup>, Merdiansah Papatungan<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Email : [fifidwiaryani@gmail.com](mailto:fifidwiaryani@gmail.com)

### ABSTRAK

Covid-19 adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus atau disebut juga virus corona. Virus ini pertama kali menjadi sorotan karena kemunculannya pada akhir tahun 2019 yang terjadi di Wuhan, China. Setelah itu virus tersebut muncul pada bulan Maret tahun 2020 di Indonesia. Untuk mengatasi penyebaran virus yang semakin banyak, pemerintah menerapkan peraturan untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan. Peraturan dipatuhi bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Peraturan yang tidak diiringi dengan kesadaran dan kedisiplinan dalam membuang sampah masker medis sekali pakai mengakibatkan pencemaran lingkungan. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan pengetahuan tentang bahaya sampah masker medis sekali pakai terhadap lingkungan sejak dini. Yaitu mengajarkan siswa Rumah Qur'an Generasi Muslim untuk membuang sampah masker medis sekali pakai dengan baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini tentang kebiasaan yang dilakukan. Memberikan edukasi kemudian membagikan masker dan poster tentang bahaya sampah masker medis sekali pakai. Permasalahan sampah ini berskala lokal dan memberikan dampak global dalam jangka panjang.

**Kata kunci :** Covid-19, sampah, lingkungan

### ABSTRACT

*Covid-19 is a type of disease caused by a virus from the coronavirus group or also known as the corona virus. This virus first came into the spotlight because of its emergence at the end of 2019 which occurred in Wuhan, China. After that the virus appeared in March 2020 in Indonesia. To overcome the increasing spread of the virus, the government implemented regulations to always wear masks and wash hands. The regulations are complied with in order to reduce the spread of the Covid-19 virus. Regulations that are not accompanied by awareness and discipline in disposing of disposable medical mask waste result in environmental pollution. This can be overcome by providing knowledge about the dangers of disposable medical mask waste to the environment from an early age. That is teaching the students of the Muslim Generation House of Qur'an to dispose of the waste of disposable medical masks properly and correctly. This activity aims to instill awareness from an early age about the habits that are carried out. Provide education and then distribute masks and posters about the dangers of disposable medical mask waste. This waste problem is on a local scale and has a global impact in the long term.*

**Keyword :** Covid-19, trash, environment

### 1. PENDAHULUAN

Era Covid-19 dimulai sejak akhir Desember 2019 di Wuhan, China. Hingga saat pertengahan tahun 2020 virus tersebut sudah masuk ke Indonesia. Covid-19 telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia di seluruh belahan dunia. Fenomena Covid-19 ini mengubah perilaku masyarakat dunia khususnya Indonesia, yaitu memakai masker medis saat berada diluar rumah untuk menutup hidung dan mulut serta mencuci tangan pakai sabun. Dan ada beberapa hal lain yang harus dilakukan juga

yaitu menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Karena pemerintah mewajibkan untuk memakai masker medis, maka barang ini mendadak menjadi barang yang susah ditemukan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Kebutuhan pembelian masker telah bertambah maka telah bertambah juga sampah masker medis sekali pakai. Walaupun sebagian masyarakat ada juga yang menggunakan masker kain, tetapi ada juga yang menggunakan

masker medis sekali pakai. Masker medis sekali pakai sudah banyak jenis dan bentuknya. Sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan masker medis sekali pakai dibanding masker kain. Selain itu, harganya yang terjangkau dan efisien dalam penggunaannya. Jadi masker medis sekali pakai tetap menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia.

Pada seminar Internasional yang dilakukan secara jarak jauh (UN *Habitat Webinar*) pada tanggal 16 April 2020, *International Solid Waste Association (ISWA)* menyatakan bahwa Covid-19 merupakan salah satu elemen dalam mengubah paradigma pengelolaan sampah selama ini. Ini berpengaruh pada perlindungan kesehatan secara global, dimana membutuhkan lebih baik lagi koordinasi antar pihak dan lintas sektoral dalam system pengelolaan sampah rumah tangga. Dampak buruk yang disebabkan oleh sampah masker medis sekali pakai sangatlah banyak. Mulai dari pencemaran lingkungan, mengancam habitat hewan, menimbulkan resiko kontaminasi dan berpotensi untuk menularkan bahaya infeksi.

Pengetahuan masyarakat mengenai sampah masker medis sekali pakai masih sangatlah minim. Masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara penanganan sampah masker medis sekali pakai dengan baik dan benar. Salah satu penyebab ketidaktahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah masker medis sekali pakai adalah masih minimnya edukasi dan sosialisasi tentang hal tersebut.

Untuk pencegahan sejak dini yaitu dengan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat Indonesia. Khususnya dimulai dari anak-anak. Hal ini bertujuan agar menanamkan kebiasaan yang baik sejak kecil. Edukasi yang diberikan kepada anak-anak dinilai lebih efektif, karena anak-anak lebih mudah mengerti dan mencontohkannya. Edukasi dilakukan di Rumah Qur'an Generasi Muslim. Rumah Qur'an Generasi Muslim adalah sebuah rumah belajar untuk para tahfidz Qur'an. Memberikan informasi bagaimana cara penggunaan dan cara membuang masker medis sekali pakai yang baik dan benar. Sehingga siswa/i dapat memahami dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat membantu mengurangi sampah masker medis sekali pakai dan bahayanya yang dapat mengancam lingkungan. Karena permasalahan sampah masker medis sekali

pakai ini berskala lokal serta berdampak global dalam jangka panjang.



**Gambar 1.** Persiapan sebelum menyampaikan materi kepada siswa/i Rumah Qur'an Generasi Muslim

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi bersifat offline yaitu mengunjungi Rumah Qur'an Generasi Muslim. Berikut penjabaran terkait program yang dilakukan :

### Tempat Pelaksanaan dan Peserta Pengabdian Masyarakat

- 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Rumah Qur'an Generasi Muslim. Jalan kubis III Rt 001/Rw 005 Pondok cabe ilir, Kec. Pamulang Tangerang selatan.
- 2) Pemateri adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dinila Putri Ramadhanti dan Fifi Dwi Aryani.
- 3) Peserta sosialisasi adalah siswa/I Rumah Qur'an Generasi Muslim.

### Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di lingkungan sekitar secara umum selama pandemic covid-19
- 2) Mencari informasi tentang materi yang akan disampaikan pada saat presentasi
- 3) Mencari permainan atau intermezzo untuk disela penyampaian materi.

### Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Memberikan wawasan terhadap anak usia dini pentingnya memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari

kerumunan dan membatasi mobilitas atau interaksi (5M)

- 2) Memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan masker dengan baik dan benar
- 3) Memberikan pengetahuan tata cara membuang masker medis sekali pakai yang baik dan benar serta menginformasikan dampak buruk bagi lingkungan akibat limbah masker yang dibuang sembarangan
- 4) Membagikan flyer cara memakai masker yang benar dan cara membuang masker medis sekali pakai.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Mencari mitra yang bersedia untuk kerjasama dan menyesuaikan partisipan dan waktu
- 2) Penentuan program yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok
- 3) Kelompok memutuskan untuk melakukan sosialisai tentang cara penggunaan dan cara membuang masker medis sekali pakai secara offline.
- 4) Konsultasi program dengan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Merdiansah Paputungan.
- 5) Penseleksian mitra dan memutuskan untuk bermitra dengan Rumah Qur'an Generasi Muslim.
- 6) Menyiapkan surat permohonan dan persetujuan mitra yang ditanda tangani oleh ketua KKN dan ketua LPPM.
- 7) Mengirimkan surat permohonan mitra kepada Rumah Qur'an Generasi Muslim
- 8) Setelah surat permohonan diberikan dan disetujui oleh mitra,maka mulai menyiapkan bahan materi untuk presentasi,pembuatan flyer dan membeli masker medis sekali pakai untuk dibagikan.
- 9) Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021.

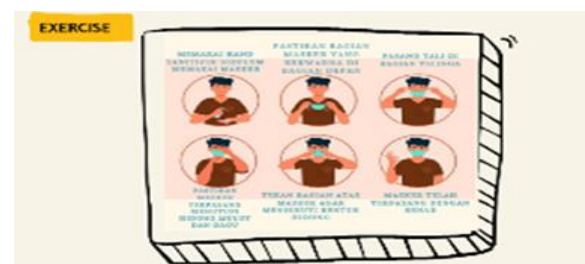
#### b. Pencapaian dan Manfaat Program

Program sosialisai ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak usia dini di Rumah Qur'an Generasi

Muslim tentang gerakan 5M,cara menggunakan dan membuang masker medis sekali pakai yang baik dan benar,dan membagikan flyer. Dari program yang sudah berjalan diharapkan dapat menanamkan kebiasaan baik sejak dini tentang membuang sampah masker medis sekali pakai,kemudian menumbuhkan kesadaran tentang bahaya sampah masker medis sekali pakai bagi lingkungan dan ekosistem hewan maupun tumbuhan.



Gambar 2. Proses penyampaian materi sosialisasi



Gambar 3. Materi Presentasi tentang cara menggunakan masker yang baik dan benar



Gambar 4. Materi video tentang cara membuang masker yang baik dan benar





**Gambar 5.** Materi presentasi tentang Bahaya sampah masker medis sekali pakai



**Gambar 6.** Foto bersama dengan mitra

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Sosialisasi tentang cara menggunakan dan cara membuang masker medis sekali pakai dengan baik dan benar, peserta sangat antusias dengan program ini. Peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik serta memahaminya. Banyak peserta yang antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan serta mendapatkan hadiah yang sudah disiapkan oleh panita KKN kelompok 49.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Sosialisasi tentang cara menggunakan dan cara membuang masker medis sekali pakai dengan baik dan benar, dengan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anna,Lusia Kus. 2021. "Limbah Masker Sekali Pakai Ancam Habitat Hewan", <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/02/06/131705720/limbah-masker-sekali-pakai-ancam-habitat-hewan?page=all>, diakses pada 30 Juli 2021 pukul 10:00.
- Widyaningsih,N.,Darmawan L,Cahya., dan Suprajaka . 2020. Pengelolalan Sampah Kala Covid-19,Abdimas, 6 (4), 222.
- Amalia,Vina., Hadisantoso,Eko Prabowo., Wahyuni,Ira Ryski., dan Supriatna,Adi Mulyana. 2020. Penanganan Limbah Infeksius Rumah Tangga Pada Masa Wabah COVID-19, LP2M.
- Hendrawati,Tri Yuni Dkk, Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pelaksanaan Tahun 2021, LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta,2021